**TUGAS 3**

**PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN**

**PUST4101**

**Nama : Maini**

**NIM : 048978373**

**Prodi :Ilmu Perpustakaan**

**UPBJJ :JAKARTA**

**Kelas Tuton :Pengantar Ilmu Perpustakaan 08**

1. Dalam menjalin kerjasama antar lembaga perpustakaan dan informasi, masing-masing perpustakaan institusi tentu memperoleh masing-masing manfaaat dari kegiatan kerjasama tersebut. Buatlah matriks yang mebedakan masing-masing model kerjasama perpustakaan, dilihat dari keunggulan dan kekurangan model tersebut!

JAWABAN:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model kerja sama | Keunggulan | kekurangan |
| Aliansi Perpustakaan | 1.Peningkatan akses koleksi dan sumber daya informasi dari berbagai institusi perpustakaan.  2.Dapat memperluas jaringan kerjasama dan kolaborasi antarlembaga perpustakaan. | 1. Membutuhkan koordinasi yang kuat antara berbagai institusi perpustakaan.  2. Mungkin sulit mencapai kesepakatan dan harmonisasi kebijakan antar institusi yang berbeda. |
| Pertukaran Koleksi | 1.Memungkinkan institusi perpustakaan untuk memiliki akses ke koleksi yang lebih luas.  2. Memberikan kesempatan bagi pengguna perpustakaan untuk mengakses materi yang tidak tersedia di institusi mereka sendiri. | 1.Memerlukan biaya dan logistik yang signifikan untuk proses pengiriman dan peminjaman koleksi.  2. Risiko kerusakan atau kehilangan koleksi selama proses pertukaran. |
| Program Pertukaran Staf | 1.Memperkaya pengetahuan dan keterampilan staf perpustakaan melalui pertukaran pengalaman.  2. Meningkatkan pemahaman tentang praktik terbaik dan tren terbaru di bidang perpustakaan. | 1. Memerlukan biaya perjalanan dan penginapan staf.  2. Mengganggu produktivitas staf yang terlibat dalam program pertukaran. |
| Kolaborasi Penelitian | 1.Memungkinkan pertukaran pengetahuan dan penelitian antara institusi perpustakaan.  2. Meningkatkan publikasi dan reputasi institusi perpustakaan melalui kolaborasi penelitian. | 1. Memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan untuk mengkoordinasikan proyek penelitian.  2. Tergantung pada kemauan dan komitmen para peneliti di institusi yang bekerja sama. |
| Konsorsium Elektronik | 1.Memberikan akses ke sumber daya elektronik yang lebih kaya seperti jurnal, basis data, dan e-book.  2. Meningkatkan daya saing institusi perpustakaan dalam hal akses elektronik. | 1. Dibutuhkan biaya langganan dan dukungan teknis yang tinggi.  2. Memerlukan upaya koordinasi yang kuat untuk mengelola dan memperbarui langganan elektronik. |

1. Dalam praktek nyata di lapangan, terdapat berbagai jenis model komunikasi ilmiah, ada komunikasi formal dan komunikasikasi informal. Buatlah masing-masing contoh kongret dari dua jenis komunikasi tersebut!

JAWABAN:

Komunikasi Formal:

Contoh komunikasi formal dalam konteks ilmiah adalah presentasi konferensi akademik. Seorang peneliti atau akademisi menyusun makalah ilmiah yang mencakup latar belakang penelitian, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Selama konferensi, peneliti tersebut mempresentasikan makalahnya kepada para peserta dengan menggunakan format formal yang ditentukan, seperti PowerPoint atau poster. Presentasi tersebut biasanya diikuti dengan sesi tanya jawab yang terstruktur dan dilakukan dengan adanya aturan tertentu. Komunikasi formal ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyampaikan penelitiannya secara terstruktur dan mendapatkan umpan balik dari para ahli dan peserta konferensi.

Komunikasi Informal:

Contoh komunikasi informal dalam konteks ilmiah adalah diskusi antara sekelompok peneliti atau akademisi di kantin atau ruang istirahat setelah seminar atau konferensi. Dalam situasi ini, para peneliti atau akademisi saling berbagi ide, pengalaman, dan pendapat secara santai tanpa adanya format formal yang kaku. Mereka dapat membahas temuan baru, memperdebatkan teori, atau berbagi tips dan trik dalam penelitian mereka. Komunikasi informal semacam ini sering kali memfasilitasi kolaborasi dan kerjasama antara peneliti yang memiliki minat penelitian yang sama, serta dapat memicu ide-ide baru dan perspektif yang berbeda.

komunikasi formal dan informal keduanya memiliki peran penting dalam lingkungan ilmiah. Komunikasi formal memungkinkan peneliti untuk menyampaikan penelitian mereka dengan cara yang terstruktur dan mendapatkan umpan balik yang sistematis. Sementara komunikasi informal memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antara peneliti secara lebih bebas dan terbuka. Kedua jenis komunikasi ini saling melengkapi dan berkontribusi dalam perkembangan ilmiah dan kolaborasi di dunia akademik.

***Referensi:BMP PUST4101 MODUL 11***

1. Hadinya teknologi informasi di perpustakaan memberikan perluasan akses dalam bidang informasi, dalam satu dekade belakangan muncul hybrid library dan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh permustaka dari manapun. Buatlah matriks masing-masing kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jenis perpustakaan digital berikut ini:
2. Perpustakaan Maya

JAWABAN:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | KELEBIHAN | KEKURANGAN |
| Aksesibilitas | 1. Dapat diakses secara online dari mana saja dan kapan  2. Memberikan akses ke koleksi yang luas tanpa batasan fisik. | 1.Memerlukan akses internet yang stabil dan terhubung  2. Tergantung pada kualitas platform dan infrastruktur teknis yang digunakan. |
| Pencarian dan Penelusuran | 1. Menyediakan kemudahan dalam pencarian dan penelusuran materi. | 1. Dapat menghasilkan hasil pencarian yang tidak relevan atau kurang akurat jika tidak ada metode penelusuran yang baik. |
| Ketersediaan dan Kelengkapan | 1. Dapat menyediakan materi yang sulit ditemukan di perpustakaan fisik. | 1. Tidak semua materi tersedia dalam format digital, terutama materi yang dilindungi hak cipta. |

1. Perpustakaan tanpa dinding/ Library Without Wall

JAWABAN:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | KELEBIHAN | KEKURANGAN |
| Koleksi dan Sumber Daya | 1.Menyediakan akses ke koleksi digital yang luas dan bervariasi.  2. Memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya yang langka atau sulit ditemukan. | 1. Tidak semua materi atau sumber daya tersedia dalam format digital  2. Memerlukan upaya dalam mengelola dan memperbarui koleksi digital. |
| Kolaborasi dan Interaksi | 1.Memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antara pengguna dari berbagai lokasi.  2. Dapat menghubungkan pengguna dengan komunitas ilmiah dan kegiatan | 1. Tergantung pada platform atau media yang digunakan,interaksi mungkin terbatas.  2. Kurangnya interaksi sosial dan pengalaman langsung yang dapat ditemukan di perpustakaan fisik. |

Perlu dingat bahwa keunggulan dan kekurangan ini dapat bervariasi tergantung pada platform dan layanan perpustakaan digital yang digunakan, serta kebutuhan dan preferensi pengguna.

1. Perpustakaan elektronik

JAWABAN:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | KELEBIHAN | KEKURANGAN |
| Aksesibilitas | 1.Dapat diakses secara online dari mana saja dan kapan saja.  2. Memberikan akses ke koleksi dan layanan tanpa batasan waktu dan lokasi geografis. | 1. Memerlukan akses internet yang stabil dan terhubung.  2. Tidak semua pengguna memiliki akses internet atau perangkat yang dibutuhkan. |
| Pencarian dan Penelusuran | 1.Menyediakan sistem pencarian yang canggih dan efisien.  2. Mempercepat proses penelusuran informasi dengan filter dan fitur pencarian yang lebih baik. | 1. Hasil pencarian yang tidak relevan atau kurang akurat jika tidak ada metode penelusuran yang baik.  2. Kurangnya interaksi langsung dengan pustakawan atau personel perpustakaan. |
| Koleksi dan Sumber Daya | 1.Menyediakan akses ke koleksi digital yang luas dan bervariasi.  2. Memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya yang langka atau sulit ditemukan. | 1. Tidak semua materi atau sumber daya tersedia dalam format digital.  2. Memerlukan upaya dalam mengelola dan memperbarui koleksi digital |
| Pemeliharaan dan Keberlanjutan | 1.Mengurangi kebutuhan untuk ruang fisik dan biaya pemeliharaan perpustakaan tradisional.  2. Mampu menyimpan dan memperbarui koleksi digital dengan lebih mudah. | 1. Memerlukan sumber daya teknis dan keuangan yang memadai untuk pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur digital.  2. Tantangan dalam memastikan aksesibilitas dan keberlanjutan jangka panjang. |

***Referensi: https://perpustakaan.uinsatu.ac.id/index.php/2020/05/29/mengenal-kelebihan-dan-kekurangan-koleksi-digital/***

1. Perpustakaan Hibrida

JAWABAN:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | KELEBIHAN | KEKURANGAN |
| Koleksi | 1.Menyediakan akses ke koleksi fisik dan digital.  2. Memperluas pilihan sumber daya yang tersedia bagi pengguna. | 1. Memerlukan upaya dalam mengelola dan mempertahankan kedua jenis koleksi.  2. Memerlukan ruang fisik dan infrastruktur untuk koleksi fisik. |
| Aksesibilitas | 1.Memungkinkan pengguna mengakses sumber daya secara online dan offline.  2. Memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam memilih cara akses yang sesuai. | 1. Terbatasnya aksesibilitas fisik jika pengguna tidak berada di dekat perpustakaan.  2. Memerlukan akses internet yang stabil untuk akses online. |
| Pelayanan | 1.Menyediakan pelayanan tradisional seperti peminjaman buku fisik.  2.Memberikan layanan online seperti pemesanan dan pengiriman buku. | 1. Kurangnya interaksi langsung dengan pustakawan atau personel perpustakaan untuk mendapatkan bantuan.  2. Memerlukan sistem yang efisien untuk mengoordinasikan layanan hibrida. |

***Referensi: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36551/1/AHMAD%20FITRI%20SAHRONI%20-%20FAH.pdf***